

## Efektivitas Pembelajaran Isi Cerita dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book* Ceri pada Siswa Kelas IV SDN Medaeng 2 Sidoarjo

Any Widyaningrum<sup>1\*</sup>, Syamsul Ghufron<sup>2</sup>, Suharmono Kasiyun<sup>3</sup>, Pance Mariati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email : [anywidyaningrum018.sd18@student.unusa.ac.id](mailto:anywidyaningrum018.sd18@student.unusa.ac.id)<sup>1</sup>, [syamsulghufron@unusa.ac.id](mailto:syamsulghufron@unusa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[suharmono\\_ka@yahoo.com](mailto:suharmono_ka@yahoo.com)<sup>3</sup>, [pance\\_mariati@unusa.ac.id](mailto:pance_mariati@unusa.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui efektivitas media *pop-up book* ceri sebagai media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran isi cerita pada materi Bahasa Indonesia. Penelitian ini adalah terkait pemahaman peserta didik terkait cerita rakyat Indonesia. Pembelajaran yang membuat peserta didik bosan, malas dan tidak tertarik pada pembelajaran isi cerita. Peneliti tertarik ingin membuat solusi dengan membuat media *pop-up book* ceri dan menguji Efektivitas Pembelajaran Isi Cerita dengan Menggunakan Media *Pop-up Book* Ceri pada Siswa Kelas IV di SDN Medaeng 2 Sidoarjo. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan angket. Menguji Efektivitas media *pop-up book* ceri dengan melaksanakan proses pembelajaran berkolaborasi dengan guru. peserta didik dibuat kelompok kecil membaca dengan media *pop-up book* ceri dan menentukan unsur intrinsik dalam cerita. Hasil peserta didik mengisi angket terkait respon pesertadidik pada media *pop-up book* ceri memperoleh rata-rata 84 dengan predikat sangat baik. Menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran isi cerita dengan menggunakan media *pop-up book* ceri pada siswa kelas IV SDN Medaeng 2 Sidoarjo sangat efektif. Dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* ceri efektif untuk digunakan pada pembelajaran isi cerita.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran, Pop-Up Book Ceri*

### Abstract

The purpose of this study is to find out the effectiveness of cherry pop-up book media as a learning medium to support the learning of story content in Indonesian material. This research is related to students' understanding of Indonesian folklore. Learning that makes students bored, lazy and not interested in learning the content of the story. Researchers are interested in making a solution by creating a cherry pop-up book media and testing the Effectiveness of Learning Story Content using Cherry Pop-up Book Media in Grade IV Students at SDN Medaeng 2 Sidoarjo. The research used a descriptive qualitative method with data collection, namely observation, interviews, and questionnaires. Testing the effectiveness of cherry pop-up book media by carrying out the learning process in collaboration with teachers. learners are made small groups reading with the medium of a cherry pop-up book and determining the intrinsic element in the story. The results of students filling out questionnaires related to student responses to the cherry pop-up book media obtained an average of 84 with excellent predicates. It can be concluded that the medium of cherry pop-up books is effective for use in learning the content of stories.

**Keywords:** *Indonesian Language Learning, Learning Media, Pop-Up Book Ceri*

## **PENDAHULUAN**

Cerita rakyat merupakan sebuah karya sastra yang menceritakan terkait fenomena yang diambil dari kebudayaan Indonesia yang diwariskan secara turun temurun diperoleh dari generasi ke generasi lainnya secara lisan. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini cerita rakyat mulai terlupakan, dikarenakan tampilan cerita yang monoton sehingga anak tidak tertarik. Selain itu anak-anak sekarang lebih menyukai cerita dan budaya dari luar negeri. Maka dari itu perlunya untuk anak-anak bangsa mengetahui cerita rakyat dengan tampilan baru yang dikemas dengan menarik sehingga dapat diterapkan pada aktivitas pembelajaran di kelas, salah satunya dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada penelitian ini terfokus pada pemahaman pembelajaran isi cerita dan unsur-unsur intrinsik cerita pada materi bahasa Indonesia yang terdapat pada kompetensi dasar 3.5 yaitu menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya). Indikator dalam kompetensi tersebut yaitu peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi terkait isi cerita mulai dari tema cerita, tokoh cerita, alur, latar, dan amanat (pesan moral) yang ada dalam sebuah buku cerita. Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan pada hari Senin, 22 November 2021 jam 09:46 di SDN Medaeng 2 Sidoarjo, pada kegiatan pembelajaran dilaksanakan didalam kelas ketika guru memaparkan pembelajaran materi bahasa Indonesia isi cerita. Dengan metode yang dilakukan oleh guru yaitu ceramah dengan menceritakan sebuah cerita yang ada dalam buku cerita.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran umum yang bertujuan untuk peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh semua orang, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Kasiyun 2015). Selain itu tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia yaitu agar peserta didik dapat menyampaikan gagasan pikiran secara efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya.

Proses pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan optimal. Pada proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila terjadi interaksi antara peserta didik dan guru, untuk mengetahui maka perlu menguji efektivitas dalam pembelajarannya. Efektivitas pembelajaran adalah sebuah ukuran yang menyatakan terkait tingkat kualitas pada proses pembelajaran yang telah tercapai. Dikatakan efektif pada proses pembelajaran apabila terjadi interaksi yang maksimal dapat dibantu dengan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan diharapkan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif (Ghufron et al. 2021).

Guru harus mampu menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berfikir peserta didiknya. Kreativitas yang diciptakan oleh guru dalam pembelajaran akan memberikan dampak positif bagi pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan (Mariati 2020). Media merupakan perantara penyampaian pesan berupa materi pelajaran dari guru ke peserta didik. Dengan adanya media seorang guru

diharuskan berfikir kreatif dalam menyajikan pelajaran yang dapat merangsang dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan memberikan penguatan tindakan yang perlu dilakukan serta pemberian umpan balik (Rahmatilah, Hidayat, dan Apriliya 2017). Media pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kebutuhan salah satunya pada pembelajaran bahasa Indonesia materi isi cerita rakyat dapat membuat peserta didik dapat memahami dan merespon materi yang dipelajari pada saat proses pembelajaran antara guru dan peserta didik.

Dari hasil peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas pada hari senin, 22 November 2021 peserta didik dari dua puluh enam siswa kelas A dan dua puluh enam kelas B. Peserta didik banyak yang tidak menyimak ketika guru bercerita dengan siswa berbicara sendiri sehingga ketika guru memberi pertanyaan terkait isi cerita yang telah dibacakan belum bisa menjawab. Permasalahan peserta didik belum bisa memahami isi cerita yang telah guru ceritakan kepada peserta didik, maka perlu adanya salah satu alat atau media yang menarik dan efektif dapat digunakan untuk menunjang motivasi belajar pada aktivitas pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas A pada hari Jum'at, 25 Februari 2022 dari hasil wawancara guru memaparkan pemahaman peserta didik dalam menyimak dan membaca cerita masih kurang minat dan malas untuk membaca dan menyimak cerita sehingga peserta didik belum memahami dari isi cerita. Peneliti juga melakukan wawancara pada guru kelas B pada hari Jum'at, 25 Februari 2022 dari hasil wawancara tersebut bahwa peserta didik ini dari dua puluh enam siswa terdapat sepuluh peserta didik yang dapat memahami, selebihnya belum bisa memahami dari isi cerita dan unsur intrinsik dalam cerita tersebut. Dari penilaian kedua guru tersebut bahwa masih ada peserta didik yang belum bisa memahami isi dalam cerita dikarenakan rasa malas dan tidak ada kemauan untuk membaca. Dari permasalahan ini peneliti ingin membuat salah satu media pembelajaran yaitu *pop-up book* cerita yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran isi cerita dan unsur intrinsik dalam cerita. *Pop-up book* cerita ini adalah buku yang didesain dengan gambar tiga dan dilengkapi kartu pertanyaan. Dalam *pop-up book* cerita ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami isi cerita dan menumbuhkan motivasi dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat. Selain itu peneliti ingin menguji efektivitas media *pop-up book* untuk digunakan dalam menunjang pembelajaran isi cerita rakyat. Peneliti akan meneliti salah satu kelas yaitu kelas IV B dengan jumlah peserta didik yaitu 24 peserta didik.

Dari latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai "Efektivitas Pembelajaran isi Cerita dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book* Cerita pada Kelas IV di SDN Medaeng 2 Sidoarjo". Agar pembahasan pada penelitian tidak melebar perlu ditentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini difokuskan pada hal-hal pada berikut ini : (1) Efektivitas pada pembelajaran bahasa Indonesia materi isi cerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book* Cerita pada siswa kelas IV di SDN Medaeng 2 Sidoarjo,

Faktor-faktor pendukung terkait efektivitas pembelajaran isi cerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book* Cerita pada siswa kelas IV di SDN Medaeng 2 Sidoarjo , (3) Faktor-faktor penghambat terkait efektivitas pembelajaran isi cerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book* Cerita pada kelas IV di SDN Medaeng 2 Sidoarjo. Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan dicapai yaitu: (1) Untuk menganalisis efektivitas pembelajaran isi cerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book* Cerita pada siswa kelas IV di SDN Medaeng 2

Sidoarjo. (2) Untuk menganalisis faktor pendukung efektivitas pembelajaran isi cerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book* Ceri pada siswa kelas IV di SDN Medaeng 2 Sidoarjo, (3) Untuk menganalisis faktor penghambat efektivitas pembelajaran isi cerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book* Ceri pada siswa kelas IV di SDN Medaeng 2 Sidoarjo.

## **METODE**

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara memaparkan data hasil penelitian berupa kata-kata (Mariati 2021). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penggambaran secara sistematis, akurat, tentang fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu sifat, tindakan, perilaku yang diamati atau biasa disebut dengan data deskriptif (Kasiyun. 2021). Proses penelitian kualitatif ini mengajukan pertanyaan, mengembangkan prosedur, dan mengumpulkan data. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, verifikasi, dan menafsirkan dengan menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022 dan termasuk pada tahun ajaran semestergenap. Penelitian akan dilakukan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran di SDN Medaeng 2 Sidoarjo. Sumber data yang ingin diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah Data Primer dan Data Sekunder yang ingin di dapatkan.

Data primer ini adalah data penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang bertujuan untuk dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Untuk itu peneliti memperoleh sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas IV B dan peserta didik kelas IV B, di SDN Medaeng 2 Sidoarjo. Data sekunder dapat diartikan yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan. Data sekunder yang diperlukan yaitu RPP dan nilai hasil belajar peserta didik. Teknik dan alat pengumpulan data yaitu ingin menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data dan observasi di sekolah, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Efektivitas Pada Pembelajaran Isi Cerita Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book* Ceri (Cerita Rakyat Indonesia) Pada Siswa Kelas IV SDN Medaeng 2 Sidoarjo**

#### **1. Proses Pembelajaran Isi Cerita Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book* Ceri (Cerita Rakyat Indonesia)**

Pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* ceri dapat membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar dan tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dalam pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran isi cerita menggunakan *pop-up book* ceri (cerita rakyat Indonesia) dilaksanakan dengan kegiatan berikut yakni:

- a. Kegiatan Pendahuluan
  - 1) Guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, berdoa dimulai sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.
  - 2) Guru bertanya tentang kabar peserta didik, peserta didik dicek kehadirannya yang sesuai dengan nomor urut absensinya.
  - 3) Guru melakukan ice breaking "Tepuk Semangat"

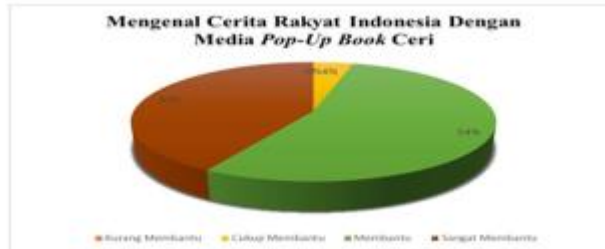
- 4) Peserta didik menyimak pemaparan guru terkait tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan.
  - 5) Guru bertanya materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
  - 6) Guru menanyakan terkait cerita rakyat, apa saja yang telah dibaca oleh peserta didik.
  - 7) Guru menjelaskan terkait pembelajaran hari ini mengenai cerita rakyat.
  - 8) Peserta didik mengerjakan angket yang telah diberikan oleh guru terkait pembelajaran isi cerita. Hasil nilai dari pemahaman sebelum menggunakan media mendapatkan rata-rata 76
- b. Kegiatan Inti
- 1) pertanyaan terkait unsur-unsur cerita yang mereka ketahui.
  - 2) Guru membacakan cerita dengan media *pop-up book* cerita.
  - 3) Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan oleh guru
  - 4) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang unsur cerita pada media *pop-up book* cerita.
  - 5) Peserta didik dibentuk kelompok kecil membaca *pop-up book* cerita dan berdiskusi menentukan unsur intrinsik dalam cerita
  - 6) Peserta didik berkelompok menguraikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk mengomentari hasil jawaban teman kelas.
  - 7) Guru menyimpulkan pembelajaran isi cerita dengan menggunakan media *pop-up book* cerita
  - 8) Peserta didik mengerjakan angket terkait pemahaman menggunakan media *pop-up book* cerita. Hasil nilai angket respon peserta didik mendapatkan rata-rata yaitu 84.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini.
    - a) Apakah kalian semua merasa gembira dengan pembelajaran hari ini?
    - b) Apa saja yang sudah kalian semua pelajari untuk hari ini?
  - 2) Peserta didik diberi tugas rumah oleh guru untuk mencari cerita rakyat dan membacanya dan menguraikan unsur-unsur intrinsik dalam cerita yang telah dibaca, tugas dikerjakan di buku tulis.
  - 3) Kelas ditutup dengan doa bersama-sama.
- d. Guru menggali pengetahuan awal peserta didik dengan memberi Pendapat Peserta Didik Terhadap Pemahaman Materi Isi Cerita Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book* Cerita (Cerita Rakyat Indonesia)



**Gambar 1. Pemahaman Materi Menggunakan Media *Pop-Up Book* Cerita**

Dari hasil angket respon peserta didik pada media *pop-up book* cerita dapat dilihat pada

gambar 1. Ketika ditanya apakah dengan media *pop-up book* ceri dapat memahami isi cerita, mayoritas peserta didik pada Gambar 1 memilih sangat memahami dengan presentase jawaban peserta didik yaitu 63%. Penggunaan media *pop-up book* ceri dapat membantu peserta didik lebih memahami isi sebuah cerita.



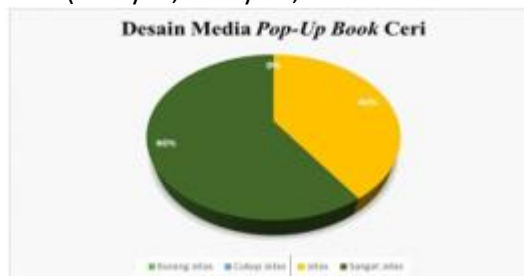
**Gambar 2. Mengenal Cerita Rakyat Indonesia Dengan Media Pop-Up Book Ceri**

Dengan media *pop-up book* ceri peserta didik dapat mengenal cerita rakyat Indonesia dapat dilihat di gambar 2. Ketika ditanya apakah dengan media *pop-up book* ceri dapat membantu peserta didik mengenal cerita rakyat Indonesia, dari hasil gambar 2 respon peserta didik memilih dapat membantu mengenal cerita rakyat melalui media *pop-up book* ceri dengan presentase jawaban yakni 54%.



**Gambar 3. Respon Kemenarika Desain Pop-Up Book Ceri**

Dari hasil respon peserta didik terkait kemenarikan desain *pop-up book* ceri. Model gambar yang menarik, desain, ukuran font dan bentuk media yang mudah dibaca mendapat respon positif dari peserta didik (Gambar 3). *Pop-Up Book Ceri* sangat menarik perhatian peserta didik untuk belajar memahami isi dalam cerita karena bentuknya yang menarik. Dengan gambar yang menarik peserta didik akan tertarik untuk belajar dan memahami isi dalam cerita dengan mudah (Hidayah, Wahyuni, dan Hasnanto 2020).



**Gambar 4. Desain Media Pop-Up Book Ceri**

Sekitar 60 % peserta didik merespon terkait tulisan pada *Pop-Up Book Ceri* Sangat jelas (Gambar 4). Menurut peserta didik tulisan dan gambar dari desain *pop-up book* ceri sangat jelas sehingga peserta didik fokus dalam membaca cerita dengan media *pop-up book* ceri. Kemenarikan desain, ukuran font yang membuat mudah dalam membaca, dan bentuk

media yang menarik akan mendapatkan respon positif dari semua peserta didik (Mariati et al. 2022).

e. Efektivitas Media *Pop-Up Book Ceri* Pada Pembelajaran Isi Cerita

Berdasarkan wawancara oleh guru kelas IV terkait efektivitas menggunakan media *pop-up book* ceri sangat efektif digunakan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia tentang memahami unsur intrinsik dalam cerita. peserta didik dinilai lebih memahami isi cerita dengan gambar yang menarik dan warna yang sesuai dengan karakter cerita. Selain itu dilihat dari nilai peserta didik yang mengalami peningkatan. Seperti gambar berikut ini perbandingan antara nilai peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media *pop-up book* ceri terdapat perolehan nilai dilihat dari skor peserta didik yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 7 orang sebelum menggunakan media. Sedangkan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* ceri peserta didik yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 17 orang dengan kualifikasi sangat baik.



Gambar 5. Nilai sebelum Menggunakan Media *Pop-Up Book Ceri*



Gambar 6. Nilai Setelah Menggunakan Media *Pop-Up Book Ceri*

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Kelas IV B

Jumlah Peserta didik	Rata-Rata Nilai
24 Peserta didik	84

Untuk menguji efektivitas media pembelajaran menggunakan satuan pendidikan menetapkan tentang predikat pada minat terhadap media pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia untuk penilaian sebagai berikut :



80-100 = A "Sangat Baik"  
71-75 = B "Baik"  
56-70 = C "Cukup"  
< 55 = D "Tidak Memahami"

Dari data tersebut pada Gambar 5 dan 6 terkait efektivitas pembelajaran isicerita dengan menggunakan media *pop-up book* ceri dapat dikatakan efektif dikarenakan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan peserta didik yang sebelumnya hanya 7 peserta didik yang dapat nilai dengan kualifikasi sangat baik. Dengan memakai media meningkat hasil belajar peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kualifikasi sangat baik menjadi 17 orang. Dengan rata-rata nilai peserta didik mendapatkan 84 dengan predikat sangat baik.



**Gambar 7. Proses Pembelajaran**

Menurut Nur Aini (2020), efektivitas pembelajaran yakni suatu pembelajaran agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran isi cerita dapat dilihat dari peserta didik yang aktif bertanya dan memahami isi dalam sebuah cerita. Media *pop-up book* dijadikan sebagai rangsangan visual untuk merangsang imajinasi peserta didik sehingga dapat memahami isi dalam sebuah cerita. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa efektivitas media *pop-up book* dalam pembelajaran isi cerita dapat dilihat dari peserta didik yang memahami isi cerita, fokus peserta didik dalam pembelajaran, pembelajaran yang mudah dan menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Temuan dari penelitian ini searah dengan hasil penelitian dari Purnamasari dan Sutarna (2020) yang menyimpulkan bahwa efektivitas media *pop-up book* dalam pembelajaran isi cerita bahwa *pop-up book* ini disajikan dalam bentuk cerita yang mudah untuk dipahami peserta didik dan dapat menarik perhatian peserta didik. Hasil penelitian juga didukung oleh hasil penelitian Yuliawati (2020), menyatakan bahwa keefektifan media *pop-up book* dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Sutarna (2020) juga merumuskan kesimpulan terkait penelitian efektivitas media *pop-up book*, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* dapat membuat peserta didik bersemangat membaca dan bercerita sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami sebuah cerita.



**Gambar 8. Peserta didik Diskusi Membaca Pop-Up Book**





**Gambar 9. Media *Pop-Up Book* ceri**

Media *pop-up book* sangat menarik dan membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dapat membuat peserta didik berimajinasi dalam sebuah cerita dan memahami isi dalam sebuah cerita. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yurnasari (2021) yang menyimpulkan bahwa bentuk dari media *pop-up book* yang membuat tampilan menarik dengan paragraf sesuai dengan gambar dan isi buku tidak terlalu banyak sehingga dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar karena tampilan buku baru dan menarik sehingga peserta didik dengan mudah memahami isi cerita. Hasil penelitian didukung oleh hasil penelitian Ningtiyas (2019) yang menyatakan bahwa peserta didik tertarik belajar dengan menggunakan media *pop-up book* daripada menggunakan buku teks saja, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Rahmatilah (2017) merumuskan kesimpulan penelitian terkait efektivitas media *pop-up book* dalam pembelajaran isi cerita.

**B. Faktor Pendukung Efektivitas Pembelajaran Isi Cerita Dengan Menggunakan *Pop-Up Book* Ceri pada siswa kelas IV di SDN Medaeng 2 Sidoarjo**

Berdasarkan hasil penelitian lakukan melalui observasi pada pembelajaran dari guru kelas dan peserta didik, peneliti mendapat jawaban tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media *pop-up book* beberapa faktor pendukung yaitu guru yang menjelaskan cerita rakyat dengan menggunakan media buku cerita *pop-up book* ceri yang menarik perhatian peserta didik, peserta didik yang dapat dikondisikan, aktif tanya jawab terhadap guru kelas ketika menjelaskan pembelajaran isi cerita, sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran, dan lingkungan yang dapat membuat tertib.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Nafiah (2021) media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran didukung oleh adanya gambar yang berwarna-warni serta memiliki dimensi sehingga visualisasi gambar lebih menarik, hal ini juga memungkinkan siswa akan lebih menaruh perhatian dan menimbulkan kesan ketika proses pembelajaran. Dengan demikian anak akan lebih mudah mengingat apa yang dilihatnya. Digunakan media dalam suatu pembelajaran, mempermudah dalam pengenalan sebuah cerita sehingga peserta didik dengan mudah menerima apa yang diajarkan oleh pengajar. Dapat merangsang imajinasi anak dan menambah pengetahuan sehingga memberikan penggambaran, Penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan perasaan yang nyaman, senang dan tidak merasa bosan.

Hasil dari penelitian Firman & Julianto (2021) faktor pendukung penggunaan pada media *pop-up book* yaitu pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran, peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran, media *pop-up book* yang memiliki kejelasan pada gambar yang memiliki tahapan-tahapan, kesesuaian penjelasan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian didukung oleh Maryani (2022) faktor pendukung yaitu (1) Motivasi dari sekolah untuk

semua guru dalam mengikuti pelatihan dan seminar sebagai wujud peningkatan kualitas diri, (2) Menambah kreatifitas guru dan mengurangi biaya pembelian media pembelajaran, (3) Peningkatan kualitas sekolah. Rahmawati (2021) merumuskan kesimpulan yakni faktor pendukung ialah pertama, faktor siswa. siswa aktif bertanya dan meningkatnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kedua, Faktor guru. Kedisiplinan guru datang tepat waktu pada pembelajaran dapat mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar agar nantinya waktu dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

### C. Faktor Penghambat Efektivitas Pembelajaran Isi Cerita Dengan Menggunakan *Pop-Up Book* Ceri pada siswa kelas IV di SDN Medaeng 2 Sidoarjo

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa faktor penghambat dari penggunaan media *pop-up book* ceri yakni guru yang tidak mempunyai waktu untuk membuat media karena keterbatasan waktu, peserta didik yang mudah bosan, peserta didik yang tidak masuk karena sakit, peserta didik yang ketergantungan pada orang tua mengerjakan tugas sekolah, sarana dan prasarana yang kurang memadai terkait media pembelajaran, dan lingkungan yang kurang kondusif dikarenakan peserta didik yang terlalu aktif karena antusias terkait media *pop-up book*.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Arum (2019), faktor penghambat menggunakan media *pop-up book* yakni faktor penghambat penerapan media *pop up book* ialah pertama, faktor siswa. Terdapat sebagian siswa yang masih kurang memperhatikan guru ketika memanfaatkan media *pop up book*. Hal ini dapat diperlihatkan ketika siswa bersenda gurau di kelas dan mendapatkan teguran dari guru kelas. Kedua, Faktor guru. Kurang tepatnya pemilihan metode yang digunakan ketika guru menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Ketiga, minimnya fasilitas media pembelajaran di sekolah. Fasilitas sekolah dapat berpengaruh pada kualitas pembelajaran lengkap dalam pembelajaran dan media pembelajaran yang tersedia juga terbatas di sekolah. Ketiga, Dampak penerapan media *pop up book* dalam pembelajaran peserta didik yang mudah merasa bosan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sulistiowati (2021) faktor penghambat menggunakan media *pop-up book* yakni (1) Keterbatasan tempat penelitian yang kurang adanya media pembelajaran, (2) Keterbatasan waktu guru yang tidak sempat untuk membuat media, pembelajaran (3) keterbatasan fasilitas yang terdapat di sekolah kurang menyediakan media pembelajaran. Hasil penelitian didukung oleh Maryani (2022) faktor penghambat terhadap penggunaan media *pop-up book* yaitu (1) Biaya yang cukup mahal untuk membeli alat dan bahan, (2) Waktu yang relatif lama dalam pembuatannya, (3) Diperlukan kreatifitas tinggi serta keuletan untuk menghasilkan media *pop up book* yang bagus dan menarik. Sugiarti(2017) Merumuskan kesimpulan faktor penghambat dari penggunaan media *pop- up book* yakni Media yang di buat oleh guru cukup menguras uang, tenaga, waktu tapi hanya di awal pembuatan media, menimbulkan kegaduhan dikarenakan pesertadidik yang terlalu aktif dalam proses pembelajaran.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: Pembelajaran isi cerita dengan menggunakan media *pop-up book* ceri sudah efektif. Penggunaan media pembelajaran media *pop-up book* ceri dapat membuat peserta didik tidak mudah bosan ketika guru menjelaskan sehingga peserta didik tertarik dan memperhatikan serta terlibat aktif dalam memahami isi sebuah cerita. Pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar yang dicapai dengan rata-rata nilai peserta didik yaitu 84 kualifikasi sangat baik.

Pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang ditunjukkan melalui hasil observasi, yang diperoleh keadaan yang menunjukkan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pemberian tugas sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar. Faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran isi cerita dengan menggunakan media *pop-up book* yaitu : pendekatan belajar,

mengorganisasikan belajar guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta fasilitas media pembelajaran. Faktor penghambat yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran isi cerita dengan menggunakan media *pop-up book* yaitu : Latar belakang peserta didik, kondisi kesehatan peserta didik dan guru, peserta didik yang tidak mudah fokus, lingkungan belajar, sarana dan prasarana yang tidak mendukung media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Rizky Adinda Sekar, dan Friendha Yuanta. 2019. "Pengaruh Media Pop-UpBook Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahya Keragaman Di Negeriku." Hal. 2–76 in *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Firman, Rafika Aulia, dan Julianto. 2021. "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Hidup Hewan Untuk." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 09(10):3451–63.
- Ghufroon, Syamsul, Islahatul Muthohharoh, Nafiah Nafiah, dan Sri Hartatik. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kardus terhadap Kemampuan Bercerita Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5):3196–3202.
- Hidayah, Nurul, Rizka Wahyuni, dan Anton Tri Hasnanto. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7(1):59–66.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. "JURNAL PENA INDONESIA (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya." *Jurnal Pena Indonesia* 1(1):79–95.
- Kasiyun, Suharmono, Mirna Anggraini, Pance Mariati, dan Sunanto. 2021. "Analisis Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik melalui Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5):3010–19.
- Mariati, Pance. 2020. "Kreativitas Guru Paud Dalam Penciptaan Gerak dan Lagu Tematik Untuk Anak Usia Dini." *Education and Human Development Journal* 5(2):91–98. doi: 10.33086/ehdj.v5i2.1783.
- Mariati, Pance. 2021. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(4):2156–63.
- Mariati, Pance, Afib Rulyansah, Ribut Prastiwi Sriwijayanti, Ani Anjarwati, dan Pance Mariati. 2022. "Powtoon sebagai Media Alternatif Bimbingan Belajar Online SDN Curahsawo 3 Kabupaten Probolinggo." *Indonesia Berdaya* 3(2):247–54. doi: 10.47679/ib.2022216.
- Maryani, Dian. 2022. "Media Pop Up Book dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(1):54–59. doi: 10.31949/educatio.v8i1.1600.
- Nafiah, Faizatun. 2021. "Pengaruh Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Penguasaan Mufrodat Materi Al-Khadiqah Pada Siswa Kelas III Mi Al Falah Tunahan 02." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Ningtiyas, Tri Wahyu, Punaji Setyosari, dan Henry Praherdiono. 2019. "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa." *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2(2):115–20.
- Nur Aini, Alvita, dan Fitri Yuliawati. 2020. "Efektivitas Media Pop-Up Book PadaMateri Keragaman Budaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Purworejo." *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5(2):103–17. doi: 10.14421/edulab.2020.52-01.
- Purnamasari, Dessi, dan Nana Sutarna. 2020. "EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Lensa Pendas* 5(2):28–34.
- Rahmatilah, Sisi, Syarip Hidayat, dan Seni Apriliya. 2017. "Media Buku Pop Up Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4(1):139–48.
- Rahmawati, Nining Fitri. 2021. "Penggunaan Media pop up dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X di MA Matholi'ul Falah Sumanding Kembang Jepara."
- Sugiarti, Henry. 2017. "Keefektifan Media Pop Up Candi Berbantu Model Snowball Throwing terhadap

- Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VSDN Kembangarum 02 mranggen." *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikandan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(1):67–71.
- Sulistiowati, Defi, dan Cicih Wiarsih. 2021. "Studi Literatur Pendekatan Calla (The Cognitive Academic Language Learning Approach) dan Media Pop Up Book Dalam Peningkatan Minat Membaca di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIPUNMA* 7(1):64–73.
- Sutarna, Nana, dan Dessi Purnamasari. 2020. "Efektivitas Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Lensa Pendas* 5(2541–6855):8.
- Yurnasari, Heli. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar *Pop-Up* Pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas 3 Sdn 60 Seluma." *IAIN Bengkulu*.